

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam pencapaian tujuan penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya penulis menggunakan metode ilmiah yang digambarkan sebagai berikut;

3.1. Penentuan Jenis dan Metode Penelitian

Sebagaimana yang dikatakan Denzin dan Linco, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud mena isirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada.

3.1.1. Penentuan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan secara kualitatif. Dalam buku Lexy Moleong menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan Jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif memaparkan tentang situasi dan peristiwa. Bentuk data dari penelitian kualitatif dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau bagaimana adanya dengan memaparkan kerja secara sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.

Penelitian kualitatif sudah pasti menggunakan metode kualitatif yaitu berupa pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar atau rekaman wawancara, karena penelitian kualitatif merupakan sebuah jenis penelitian yang

berdasarkan riset dan analisis. Maka dari itu, peneliti memilih jenis penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian kali ini karena ingin mengetahui secara lebih detail mengenai motif penggunaan media sosial pada aplikasi *OmeTv* dikalangan mahasiswa di Kos Indri.

3.1.2. Penentuan Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Sebagai disiplin ilmu, fenomenologi mempelajari struktur pengalaman dan kesadaran. Secara harfiah, fenomenologi adalah studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita, cara kita mengalami sesuatu, dan makna yang kita miliki dalam pengalaman kita. Fokus perhatian fenomenologi tidak hanya sekedar fenomena, akan tetapi pengalaman sadar dari sudut pandang orang pertama atau yang mengalaminya secara langsung. Seperti yang akan dibahas dalam penelitian ini, bahwa peneliti melihat fenomena begitu banyaknya mahasiswa yang menggunakan *OmeTv* secara terus menerus setiap harinya, sehingga dengan pendekatan fenomenologis ini peneliti akan melihat apakah saja motif mereka menggunakan *OmeTv*.

Fenomenologi adalah manusia secara aktif menginterpretasikan pengalamannya dengan memberikan makna atas sesuatu yang dialaminya. Oleh karena itu interpretasi merupakan proses aktif untuk memberikan makna atas sesuatu yang dialami manusia. Jadi pemahaman adalah suatu tindakan kreatif menuju pemaknaan. Fenomenologi menjelaskan fenomena perilaku manusia yang dialami dalam kesadaran. Fenomenologi mencari pemahaman seseorang dalam membangun makna dan konsep yang bersikap intersubyektif. Oleh

karena itu, penelitian fenomenologi harus berupaya untuk menjelaskan makna dan pengalaman hidup sejumlah orang tentang suatu konsep atau gejala. Maka fenomenologi menjadikan pengalaman sesungguhnya sebagai data dasar dari realitas, sebagai suatu gerakan dalam berfikir fenomenologi (*phenomenology*) dapat diartikan sebagai upaya studi tentang pengetahuan yang timbul karena rasa ingin tahu. Objeknya berupa gejala atau kejadian yang dipahami melalui pengalaman secara sadar (*conscious experience*) (Kuswano, 2009:22).

3.1.3.Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang lain, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Darus, 2011:21).

Berdasarkan pendapat di atas yang Objek penelitian adalah motif penggunaan media sosial pada aplikasi OmeTv, yang menjadi bagian dari objek analisis penelitian.

3.1.4.Sumber Data

Data adalah pernyataan atau keterangan bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa atau segala sesuatu yang diteliti. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Berdasarkan Sumbernya, Jenis data dibagi menjadi dua yaitu :

1) Data Primer

Data ini merupakan data yang diperoleh oleh peneliti setelah melakukan observasi secara langsung di lapangan dengan cara melakukan wawancara mendalam dengan para subjek penelitian atau informan.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau berbagai sumber yang mendukung perolehan data guna melengkapi data primer. Data ini merupakan data yang diperoleh dari hasil studi pustaka, buku referensi, jurnal, artikel, majalah, internet, dan sebagainya. Hal ini bertujuan sebagai pendukung informasi yang terkait dengan penelitian. Dengan pertimbangan data tersebut mampu menjadi penunjang fakta dan realitas yang terjadi di lapangan sehingga memperoleh tingkat validitas data yang baik.

3.1.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk kepentingan penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai macam metode. Berikut ini metode yang digunakan:

a. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dan tidak banyak melakukan kegiatan melainkan hanya mencatat apa yang dilihat selama berada di lokasi penelitian (Darus, 2009:41).

Metode ini adalah proses langsung mengamati subjek dan objek penelitian. Dengan metode ini peneliti dimungkinkan melihat serta mengamati

sendiri kejadian yang terjadi dilapangan kemudian dicatat untuk menjadi data dari penelitian. Pada dasarnya melalui metode ini memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan oleh objek penelitian pada waktu itu sehingga tidak menutup kemungkinan apabila peneliti menjadi sumber data. Memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses yang memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan Tanya jawab secara langsung antar peneliti dengan informan (Darus, 2009:41-42).

Pada penelitian ini, kegiatan wawancara dilakukan dengan jenis wawancara mendalam (in-depth interview). Dengan melakukan wawancara secara mendalam, peneliti ingin mendapatkan data dan informasi yang lebih spesifik dan detail. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai para informan baik secara online maupun secara *offline*.

3.2.Lokasi Penelitian

Kos Indri di Jalan sanjuan I RT 07/RW 02 Kelurahan Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah di pilih menjadi lokasi penelitian ini, karena sesuai dengan data yang dibaca oleh peneliti, bahwa pengguna media sosial paling aktif ada di rentang umur 18-25 tahun, ini merupakan umur yang sesuai dengan umur mahasiswa yang tinggal di kos Indri Kota Kupang.

3.3.Satuan Kajian dan Informan

3.3.1.Satuan Kajian

Satuan kajian yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah *OmeTv*.

3.3.2.Informan

Adapun untuk pemilihan informan dalam penelitian ini, peneliti telah memilih lima mahasiswa yang memenuhi syarat menjadi informan yakni:

1. Mahasiswa yang tinggal di kos Indri memiliki akun *Ome Tv* pribadi dan merupakan pengguna aktif *OmeTv*
2. Mereka aktif menggunakan *Ome Tv* dalam jangka waktu 4 bulan untuk bisa mampu berkomunikasi bagi pengguna ometv
3. Menggap *OmeTv* sebagai aplikasi hiburan bagi pengguna.

3.4.Definisi Konstruk

Definisi konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Rahmat Kriyantono 2006 : 19).

Dalam penelitian ini adalah Motif penggunaan media sosial pada aplikasi *OmeTv* sebagai media hiburan, informasi, hubungan personal maupun integrasi personal *relationship*.

3.5.Indikator

Indikator sendiri merupakan konsep-konsep dalam bentuk kongkrit yang mudah untuk dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung (Mayer, 1984: 15; Rachamat Kriantono, 2006: 20).

Adapun indikator-indikator yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan demikian motif terkait dapat sebabkan terdapatnya sesuatu kebutuhan. Dalam studi ini, penelitian mendefinisikan operasional terdapat ada 4 jenis motif pengkonsumsian media secara umum, yaitu:

1. Informasi adalah, khalayak yang memiliki pengetahuan yang sangat luas didapatkan melalui informasi menarik sehingga mampu mengelola menjadi hiburan.
2. Hubungan personal, merupakan seseorang memiliki bakat atau talenta yang dimiliki mampu mempengaruhi sebagian khalayak dengan memiliki nilai kepercayaan, uraian diri, dan eksplorasi fakta.
3. Ikatan Personal(Personal Relationship), adalah ikatan sosial sangat penting bagi pengguna media sosial yang terutama omne TV terdapat agar mereka saling kenal satu sama lain melalui media. Mereka bisa membangun hubungan sosial menjadi lebih baik melalui pendekatan jarak jauh.
4. Hiburan adalah tempat refleksi pikiran yang sangat terganggu oleh aktivitas memiliki rutinitas sangat tinggi agar bisa melampiaskan emosi menjadi tenang.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses dimana data yang telah didapat dari proses pengamatan secara langsung di lapangan dan juga wawancara secara langsung dengan informan yang kemudian di susun secara sistematis sehingga dapat dimengerti dan dapat memberikan informasi untuk orang lain. Terdapat tiga komponen teknik analisis data yaitu :

A. Reduksi data

Berarti melakukan proses pemilihan data yang didapat dari lapangan selama melakukan observasi dan wawancara. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan dan penyederhanaan data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo). Reduksi data merupakan sebuah proses dimana hasil dari pengamatan dan wawancara adalah agar lebih sederhana dan menjadi mudah untuk dipahami untuk kemudian ditulis menjadi laporan penelitian.

B. Penyajian data

Penyajian merupakan sebuah proses yang menyajikan data penelitian dalam sebuah kesatuan yaitu hasil akhir penelitian melalui kalimat yang disusun secara sistematis dan logis sehingga mudah untuk dipahami. Oleh karena itulah sangat diperlakukan penyajian data yang jelas dan sistematis dalam membantu peneliti menyelesaikan pekerjaannya.

C. Kesimpulan

Merupakan implikasi dari prinsip induktif penelitian. Selain itu kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung guna memperoleh kebenaran tentang sebuah data dan informasi. Secara keseluruhan, data dan Informasi yang diperoleh akan diuji kebenarannya, kekuatannya, serta kecocokan dengan tujuan sebagai media validitasnya.

3.7. Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisis selanjutnya dilakukan penafsiran data pada dasarnya analisis data Sukar dipisahkan dari interpretasi data (Moleong, 2013:103). Penafsiran data menggunakan metode analisis umpan balik (*feedback*). Setelah memperoleh hasil penelitiannya dikaji dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan pada langkah selanjutnya akan ditafsirkan menjadi kategori bermakna yang dilengkapi dengan kajian masalah motif penggunaan media sosial pada aplikasi *OmeTv* di kalangan Mahasiswa di Kos Indri.

3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah kompetensi subjek riset. Kompetensi subjek riset artinya subjek dalam riset penelitian harus kredibel, caranya dengan menguji Jawaban-jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman subjek. Bagi yang tidak mempunyai pengalaman dan pengetahuan mengenai masalah riset penelitian yang dilakukan data dari subjek tidak dikredibel (Kriantono, 2006:70).